

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANJUT USIA DI POSYANDU LANSIA DESA SAMBANGAN

Oleh

I Dewa Ayu Ary Prisilia Putri, NIM 2118011051

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Seseorang yang telah mencapai masa perkembangan terakhir dalam hidup, rentan terkena penyakit degeneratif, salah satunya hipertensi. Penderita hipertensi di seluruh dunia terjadi dari rentang usia 30-70 tahun sejumlah 1,28 miliar penduduk. Di Indonesia, khususnya di Bali, kasus hipertensi masih cukup tinggi, yaitu sebanyak 11.424 orang tercatat hipertensi atau sekitar 0,27% dari total 4,3 juta penduduk pada tahun 2018. Stres ialah salah satu faktor risiko yang bisa menyebabkan hipertensi dengan cara mengaktifkan sistem saraf simpatis lalu tekanan darah dapat mengalami peningkatan secara perlahan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lanjut usia di Posyandu Lansia Desa Sambangan. Desain penelitian ini ialah observasional analitik dengan pendekatan (*cross sectional*). Sampel dipilih dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 60 responden. Hasil penelitian mengenai tingkat stres didapatkan sejumlah 39 orang tidak mengalami stres (65%), 11 lansia mengalami stres ringan (18,3%), 9 lansia mengalami stres sedang (15%), 1 lansia dengan stres tingkat berat (1,7%), serta tidak terdapat responden yang memiliki stres sangat berat. Hasil penelitian mengenai hipertensi didapatkan sebanyak 26 orang memiliki tekanan darah normal (43,3%), prehipertensi sebanyak 10 orang (16,7%), diikuti dengan 17 orang hipertensi tingkat 1 (28,3%), dan sebanyak 7 orang hipertensi tingkat 2 (11,7%). Nilai signifikansi penelitian ini ialah 0,003, didapatkan hasil koefisien korelasi (r) 0,379 dengan arah korelasi positif (+). Sehingga, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lanjut usia di Posyandu Lansia Desa Sambangan ($p=0,003$) dengan kekuatan korelasi yang lemah ($r=0,379$).

Kata Kunci: Hipertensi, stres, lansia

**RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND HYPERTENSION
INCIDENCE IN THE ELDERLY AT THE POSYANDU LANSIA IN
SAMBANGAN VILLAGE**

By

I Dewa Ayu Ary Prisilia Putri, NIM 2118011051

Departement of Medicine

ABSTRACT

A person who has reached the final development period in life is susceptible to degenerative diseases, one of which is hypertension. Hypertension sufferers worldwide occur from the age range of 30-70 years, amounting to 1.28 billion people. In Indonesia, especially in Bali, cases of hypertension are still quite high, namely 11,424 people recorded as having hypertension or around 0.27% of the total population of 4.3 million in 2018. Stress is one of the risk factors that can cause hypertension by activating the sympathetic nervous system and then blood pressure can increase slowly. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly at the Posyandu Lansia in Sambangan Village. The design of this study was observational analytic with a (cross sectional) approach. The sample was selected using the consecutive sampling technique with a sample size of 60 respondents. The results of the study on stress levels found that 39 people did not experience stress (65%), 11 elderly people experienced mild stress (18.3%), 9 elderly people experienced moderate stress (15%), 1 elderly person with severe stress (1.7%), and there were no respondents who had very severe stress. The results of the study on hypertension found that 26 people had normal blood pressure (43.3%), 10 people had prehypertension (16.7%), followed by 17 people with grade 1 hypertension (28.3%), and 7 people with grade 2 hypertension (11.7%). The significance value of this study is 0.003, the correlation coefficient (r) was 0.379 with a positive correlation direction (+). Thus, in this study it can be concluded that there is a significant relationship between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly at the Posyandu Lansia in Sambangan Village ($p = 0.003$) with a weak correlation strength ($r = 0.379$).

Keywords : Hypertension, stress, elderly